
Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Mulia Inda Purwati*¹, Izka Ismawati²
Manajemen 1-², Universitas Adiwangsa Jambi³
E-mail ; nonlia2230@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023. Penelitian ini dilakukan di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah aparat desa dan warga yang menerima BLT yang berjumlah 50 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi memiliki penghasilan yang tidak tetap sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai dan berjalan secara efektif. Mengingat dalam penelitian ini hanya untuk mengetahui efektivitas penerimaan bantuan langsung tunai maka diperlukan upaya untuk meningkatkan efektivitas dari program tersebut. Salah satu cara yakni dengan melakukan sosialisasi lebih lanjut dan meningkatkan keinginan masyarakat untuk memanfaatkan bantuan langsung tunai untuk melakukan usaha.

Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai

ABSTRACT

This research is a qualitative research. This research was conducted in December 2023. This research was conducted in Jebak Village, Muara Tembesi District, Batanghari Regency, Jambi Province. The population and sample in this study were village officials and residents who received BLT, totaling 50 people. Data collection uses interviews. The results of the research show that recipients of direct cash assistance in Jebak Village, Muara Tembesi District, Batanghari Regency, Jambi Province have unstable incomes so they have difficulty meeting their living needs. The mechanism for distributing direct cash assistance is running effectively. Considering that this research only aims to determine the effectiveness of receiving direct cash assistance, efforts are needed to increase the effectiveness of the program. One way is to carry out further outreach and increase people's desire to take advantage of direct cash assistance to do business.

Keywords: Efektivitas, Bantuan Langsung Tunai

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

PENDAHULUAN

Kesejahteraan merupakan salah satu keinginan dari setiap manusia terutama bangsa Indonesia, untuk itulah perlu dilakukan upaya meningkatkan perekonomian. Ini sesuai dengan pembukaan Undang-Undang Dasar Tahun 1945 alinea ke-4 yakni melindungi bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum. Dengan ini jelas bahwa kesejahteraan merupakan tanggungjawab negara dalam proses peningkatannya. Kesejahteraan itu sendiri tidak dapat dipisahkan dari keadaan masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan. Di Indonesia dapat dikategorikan masyarakat miskin jika suatu keluarga memiliki pendapatan kurang dari Rp. 600.000/bln. Penurunan kesejahteraan ini kian terasa pada saat kenaikan harga minyak dunia.

Awal dari pemberian bantuan langsung tunai ini pada saat covid-19 yang menyerang dan melumpuhkan perekonomian yang secara tidak langsung menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini senada dengan pendapat Hidayat (2019:34), dimana akibat yang ditimbulkan dari pelaksanaan program tidak mampu memberikan dampak dalam menaikkan produktivitas masyarakat,

Permasalahan mengenai kemiskinan menjadi permasalahan yang tidak bisa lepas di Desa Jebak Kecamatan Muaro Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir ini menunjukkan angka yang sedikit menurun pada tahun 2020 jumlah presentase 9,62%. Pada tahun 2021 persentase kemiskinan menjadi 9,28%. Sedangkan, pada tahun 2022 terjadi peningkatan tingkat kemiskinan yang begitu tinggi yaitu dengan presentase sebesar 11,13%. Perkembangan jumlah persentase kemiskinan di Desa Jebak Kecamatan Muaro Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dari tahun 2019-2023 dapat dilihat dari data yang diberikan oleh petugas pendamping pada tabel di bawah ini:

Tabel
Rekapitulasi Tingkat Kemiskinan Desa Jebak
Periode Tahun 2019-2023

Tahun	Tingkat Kemiskinan (%)
2019	9,52%
2020	9,62%.
2021	9,28%.
2022	11,13%.
2023	10,98%

Sumber: Kantor Pendamping DesaJebak, tahun 2023. (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat masih belum kondusif perekonomian yang ada di Desa Jebak Kecamatan Muaro Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, sehingga masih banyak masyarakat miskin yang membutuhkan kehadiran dan campur tangan pemerintah, terutama dalam mengatasi masalah kemiskinan para warganya. Artinya, kemiskinan tetap menjadi perhatian dan fokus utama permasalahan yang harus dapat diperhatikan secara seksama.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Pelaksanaan program ini dimulai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi pada tahun 2020. Penentuan penerima BLT dilakukan oleh perangkat desa, RT dan perwakilan masyarakat. Selama pelaksanaan BLT sering terjadi konflik yakni protesnya masyarakat kepada pengurus desa, ketidakjelasan pergantian penerima BLT akibat dari perpindahan domisili ataupun meninggal dunia, konflik antar RT yang ingin memasukkan warganya sedangkan quota dari warga sudah terpenuhi. Banyaknya konflik tersebut yang terkadang penyaluran BLT bermasalah. Adapun banyaknya warga yang menerima BLT dari 2020 hingga 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel
Rekapitulasi Penerimaan BLT Desa Jebak Periode 2020-2023

No.	Wilayah	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	Simpang Jebak	52 Orang	45 Orang	40 Orang	14 Orang
2.	Bukit Tembesu	36 Orang	24 Orang	25 Orang	15 Orang
3.	Senami	73 Orang	92 Orang	46 Orang	21 Orang
Jumlah		161 Orang	161 Orang	111 Orang	50 Orang

Sumber: Kantor Pendamping DesaJebak, tahun 2023. (data diolah)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa terjadi penurunan masyarakat yang mendapat bantuan langsung tunai dari tahun 2020-2023. Salah satu penyebab penurunan tersebut kurangnya akurat data dan sulitnya mengganti data masyarakat yang telah meninggal atau pindah domisili. Keterbatasan sumberdaya dalam mendata menjadi salah satu faktor menurunnya penerima BLT padahal keadaan ekonomi masyarakat belum cukup berubah.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Efektivitas

Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah dengan hasil yang nyata sehingga dapat di wujudkan. Namun jika hasil dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan efektif. Menurut Steers (2015: 53), dalam mengukur efektivitas suatu program kegiatan bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Bila dipandang dari sudut produktivitas, maka seorang petugas pendamping memberikan pemahaman bahwa efektivitas berartikualitas dan kuantitas dari jasa.

Dalam pelaksanaan efektivitas, dapat digunakan dengan indikator yang ada. Menurut Makmur (2015:56), menjelaskan indikator mengenai efektivitas, sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu.

Waktu dalam pelaksanaan dapat menentukan keberhasilan dari pelaksanaan suatu kegiatan. Ini dikarenakan waktu tersebut saling berhubungan dengan kegagalan, maka dari itu pemeliharaan waktu yang tepat sangat menentukan tingkat keberhasilan.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

2. Ketepatan Perhitungan Biaya.
Ketepatan dalam memperhitungkan biaya merupakan hal utama sebelum memulai suatu tujuan.
3. Ketepatan dalam Pengukuran.
Ini dilakukan untuk melihat keberhasilan dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai efektivitas maka ketepatan pengukuran sangat perlu dilakukan.
4. Ketepatan Dalam Menentukan Tujuan
Dengan adanya penetapan tujuan yang dilakukan terlebih dahulu dapat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan dalam jangka panjang.
5. Ketepatan Dalam Menentukan Pilihan
Dalam menentukan pilihan dibutuhkan proses yang sangat penting.
6. Ketepatan Berpikir
Ini perlu dilakukan dalam bentuk kerjasama sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
7. Ketepatan Dalam Melakukan Perintah
Ketepatan ini sangat bergantung pada kemampuan seorang pemimpin dalam memberikan perintah yang mudah dan jelas kepada bawahannya. Kegagalan dalam memberikan perintah sangat berdampak terhadap jalannya komunikasi dalam pekerjaan.
8. Ketepatan Dalam Sasaran
Pemilihan sasaran yang tepat menentukan tingkat keberhasilan suatu kegiatan.

2. Pengertian Bantuan Langsung Tunai

Direktorat Jaminan Sosial Keluarga (2019), Bantuan Langsung Tunai atau lebih sering dikenal dengan BLT adalah program bantuan yang diberikan pemerintah dalam bentuk uang tunai atau berbagai bentuk lainnya yang diterima warga miskin baik bersyarat atau pun tidak bersyarat. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Tahun 2021 Pasal 1 bantuan langsung tunai adalah pemberian uang tunai kepada masyarakat miskin atau tidak mampu di desa yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak ekonomi dari Covid-19.

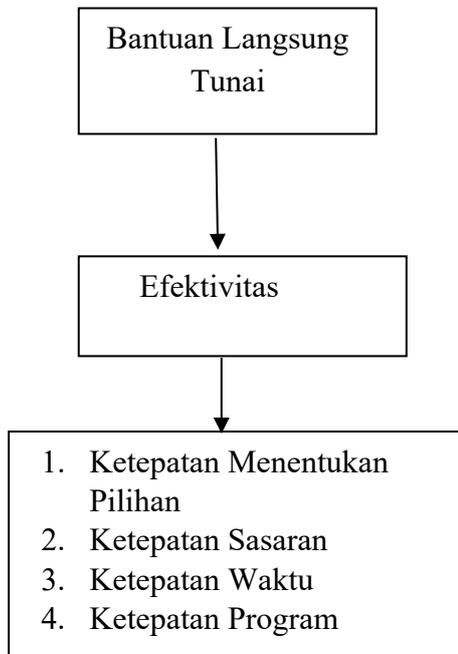
Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020, calon penerima BLT adalah keluarga miskin, baik yang tidak terdata (exclusion error) maupun yang terdata dalam data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) yang memenuhi syarat, sebagai berikut:

1. Bagi orang yang tidak mendapat bantuan program keluarga harapan (PKH) dan bantuan non tunai (BPNT) atau pemilik kartu prakerja.
2. Bagi orang yang kehilangan mata pencarian atau pekerjaan (tidak memiliki cadangan ekonomi yang cukup untuk bertahan hidup 3 bulan kedepan).
3. Bagi yang memiliki anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

4. Keluarga miskin yang dikepalai oleh perempuan, lansia dan penyandang disabilitas terdata sebagai calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

Kerangka Berpikir



METODE PENELITIAN

Menurut Hardisman (2021:25), sampel merupakan sebagian atau keseluruhan dari populasi yang akan dipakai dalam penelitian. Penarikan sampel disini menggunakan *One Stage Cluster Sampling* dimana teknik ini dilakukan dalam satu tahapan saja. Dimana, dengan mengaplikasikan *one stage cluster sampling*, peneliti dapat secara acak memilih desa-desa (*cluster*) untuk membentuk sebuah sampel.

Adapun penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan penjelasan di atas, menggunakan *one stage cluster sampling*, maka teknik yang digunakan dengan mengundi lokasi atau wilayah kependudukan yang dipimpin oleh seorang RT, maka peneliti dapat secara acak memilih para masyarakat yang terdapat dalam sebuah RT untuk membentuk sebuah sampel dengan cara mengundi nama-nama warga. Dimana, peneliti mengundi nama-nama warga yang sudah dibatasi permasing-masing RT yang hanya berjumlah 2 orang (termasuk ketua RT) yang nantinya akan dijadikan sampel dalam penelitian.

1.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam laporan tentang hal yang ia ketahui.

2. Wawancara.
Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab yang sepihak.
3. StudiKepustakaan/Dokumentasi.
Teknik kepuustakaan adalah teknik yang mempelajari buku-buku, literature, dan laporan yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan.
4. Observasi.
Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

1.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sujarweni (2020:34), analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Analisis data dapat dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data.
Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh reduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data.
Data yang diperoleh dan dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.
3. Penyimpulan dan Verifikasi.
Merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyaringan data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.
4. Kesimpulan Akhir.
Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

1.3 Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah teknik Trianggulasi, Menurut Sugiyono (2020:125), triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan data yang ada. Menurut Sugyono (2020:125-126), triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dengan

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

triangulasi penelitian dapat membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informasi penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode yaitu mengecek hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

1.4 Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif artinya metode yang dilakukan dengan maksud memuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2020:7), metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan pada kondisi yang alamiah, dimana peneliti langsung ke sumber dan peneliti adalah instrumen kunci. Selain itu, menurut Sugiyono (2020:7-8), penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu, data-data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Oleh karena itu data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Ekonomi Penerima Bantuan Langsung Tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Sesuai dengan PPN/Bappenas (2020), setelah desa mengikuti kriteria dalam menetapkan penerima bantuan langsung tunai sesuai dengan Pemerintah tetapkan yakni secara adil, transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan hukum, maka aparat desa dapat menunjuk sendiri calon penerima bantuan langsung tunai. Ini juga dipertegas dengan Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 menjelaskan bahwa bantuan langsung tunai adalah bantuan yang diperuntukkan bagi penduduk miskin yang danannya berasal dari dana desa. Ini sesuai dengan pernyataan dari aparat desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang berpendapat:

Informan 1 berpendapat *"masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai ini berbeda beda kondisi ekonominya dikarenakan perbedaan pekerjaan yang mereka lakoni dan mereka terdata sebagai warga miskin di desa. Mereka berusaha untuk memenuhi kebutuhannya tetapi kondisi ekonomi penerima ini mengalami penurunan penghasilan dan ada yang bahkan kehilangan pekerjaannya karena pemutusan hubungan kerja (PHK)"*.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa pekerjaan yang dilakoni masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai berbeda-beda sehingga mempengaruhi keadaan ekonomi dari masyarakat tersebut. Dengan adanya bantuan yang diberikan pemerintah dapat meringankan perekonomian masyarakat.

Ini sesuai dengan buku Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dijelaskan bahwa bantuan langsung tunai (BLT) diberikan pemerintah kepada masyarakat miskin untuk membantu memenuhi kebutuhan. Hal ini selaras dengan pernyataan yang

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

diberikan oleh penerima bantuan langsung tunai (BLT) di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, yang menyatakan bahwa: Informan 4 menyatakan “*saya adalah buruh harian lepas, walau memiliki pekerjaan tetapi pekerjaan itu kadang ada kadang tidak sehingga masih belum dapat memenuhi kebutuhan kerja.*”

Informan 5 menyatakan “*saya buka usaha warung makan, pendapatan pada warung makan tidak tetap, apa lagi sejak covid-19 dan dilarangnya batu bara beroperasi, akibatnya karyawan yang saya gunakan pun berkurang*”.

Informan 6 menyatakan “*dulu saya bekerja sebagai sopir travel, karena saat covid-19 terjadi penurunan pegawai, akibatnya sekarang saya sebagai sopir lepas dimana penghasilan yang didapat tidak tetap*”.

Informan 7 menyatakan “*saya hanya ibu rumah tangga biasa dan suami sudah tidak ada jadi saya dapat bantuan, selain saya yang seorang IRT ada juga janda lain banyak juga yang dapat bantuan, saya bersyukur dengan adanya bantuan*”.

Informan 8 menyatakan “*sekarang saya tidak punya pekerjaan, dulu saya jualan sayur keliling sekarang tidak berjualan lagi karena terkendala modal*”.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya dapat diketahui bahwa kondisi ekonomi masyarakat penerima bantuan langsung tunai, masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dikarenakan kondisi pasca covid-19 dan dilarangnya beroperasi batubara. Walaupun tidak memiliki pekerjaan yang tetap dan tidak berpenghasilan tinggi tetapi dengan bantuan yang diperoleh dapat membantu memenuhi kebutuhan.

Mekanisme Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Sesuai dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dijelaskan bahwa bantuan langsung tunai diberikan kepada masyarakat yang miskin dan rentan serta belum mendapatkan bantuan dari jaminan sosial lainnya. Ini selaras dengan pernyataan yang diberikan perangkat desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang menyatakan bahwa:

Informan 1 menyatakan “*alur telah mengikuti aturan yang sudah ditetapkan pemerintah dan kami mengikuti prosedur yang ada yaitu dari proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi, proses validasi dan penetapan hasil pendataan. Setelah terdata baru dapat nama-nama penerima bantuan langsung tunai. Dengan adanya bantuan ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan ada yang kehilangan pekerjaan, sulitnya untuk bekerja dan belum dapat bantuan jenis lainnya. Jika ada yang sudah dapat bantuan tetapi namanya ada dalam bantuan langsung tunai ini maka aparat desa melakukan perubahan calon penerima bantuan*”.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapat informasi bahwa bantuan langsung tunai merupakan program dari pemerintah yang dilakukan di desa untuk diberikan kepada masyarakat miskin dan rentan dikarenakan sulit untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Prioritas dalam menentukan pilihan penerima bantuan adalah mereka yang belum mendapatkan bantuan. Jika ditemukan penerima sudah mendapatkan bantuan maka pihak desa Jebak melakukan pembatalan kepada orang yang menerima bantuan.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Dalam Peraturan Desa Jebak Nomor 01 Tahun 2021 tentang Daftar Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai bahwa masyarakat yang menjadi sasaran bantuan langsung tunai adalah masyarakat miskin, lanjut usia, wanita jompo/janda, pekerja rentan (buruh harian lepas, montir, pedagang keliling, pembantu rumah tangga, sopir, ojek, tukang bangunan, masyarakat kena PHK. Ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan aparat Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang menyatakan bahwa:

Informan 1 menyatakan bahwa *"Penerima bantuan langsung tunai telah berdasarkan ketetapan yang diberikan pemerintah sesuai sasaran agar dapat terarah. Pemberian dana dilakukan setelah ada data sebagai contoh keluarga miskin dan yang kehilangan pekerjaan sarasannya dilihat dari jenis pekerjaan"*.

Informan 2 menyatakan *"Dalam menentukan calon penerima bantuan langsung tunai kami tidak memilih keluarga, saudara dan siapa yang punya hubungan tetapi kami ikuti peraturan dari pemerintah"*.

Informan 3 menyatakan *"Setelah dapat data kami lakukan lagi musyawarah desa khusus (musdus) untuk hasilnya bersama tokoh masyarakat"*

Dari beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh tersebut dapat dilihat bahwa setelah selesai dalam menentukan pilihan, langkah selanjutnya disesuaikan dengan yang ingin dicapai penerima bantuan. Penerima dari bantuan langsung tunai harus disesuaikan dengan sasaran sehingga bisa tepat dalam menentukan keberhasilan.

Sesuai dengan yang tertera dalam buku Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional menjeaskan bahwa saluran pengaduan mengenai bantuan langsung tunai dilakukan oleh aparat desa sehingga masyarakat dapat menyuarakan aspirasi berkaitan dengan keluhan program bantuan langsung tunai, ini sesuai dengan pernyataan aparat desa yakni:

Informan 1 menyatakan *"Pelaksanaan pengawasan sesuai dengan yang diarahkan pemerintah. Yang kami lakukan yakni menyediakan pos pengaduan, nomor yang bisa dihubungi selain itu masyarakat dapat langsung bertanya ke kantor desa"*.

Informan 3 menyatakan *"mulai dari awal saat pendataan sudah dipantau untuk menghindari kecurangan dan sekarang sudah memasuki tahun ke 3 dari 2020, dan pemantauan tetap dilakukan"*.

Dari hal tersebut dapat diperoleh bahwa pemantauan pelaksanaan bantuan langsung tunai dilakukan untuk kepentingan bersama antara masyarakat dengan pihak desa, ini dilakukan untuk mengetahui kondisi penerima bantuan. dengan pelaksanaan pemantauan mempermudah mendapatkan informasi tentang sejauhmana kelancaran pelaksanaan dari program ini.

Informan 3 menyatakan *"bantuan langsung tunai disalurkan secara tunai di kantor desa lebih tepat di aula. Alasan dilakukan secara tunai karena sesuai dengan musdes yang dilakukan dengan para tokoh dan aparat desa, dimana diperoleh hasil bahwa penyaluran secara tunai mempermudah masyarakat, lebih transparan dan penerima bantuan langsung tunai dapat melihat secara langsung"*.

Tabel **Tahapan Penyaluran Langsung Tunai**

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Tahap	Penerima Bantuan	Besaran Bantuan	Masa Penyaluran
I	161 Orang	Rp.600.000	1 Tahun
II	161 Orang	Rp.300.000	1 Tahun
III	111 Orang	Rp.300.000	1 Tahun
IV	50 Orang	Rp.300.000	1 Tahun

Sumber: Data Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari

Berdasarkan informasi sebelumnya, dapat diketahui bahwa setelah melakukan pendataan kepada calon penerima bantuan langsung tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi langkah selanjutnya adalah melakukan penyaluran kepada penerima bantuan. Pelaksanaan penyaluran dilakukan secara tunai. Selama penyaluran bantuan telah dilakukan sebanyak 4 kali sejak April 2020 sampai dengan 2023. Pada tahap 1 dan 2 sebanyak 161 orang yang menerima, pada tahap ketiga sebanyak 111 orang yang menerima sedangkan pada tahap keempat menurun sebanyak 50 orang. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh penerima bantuan langsung tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang menyatakan bahwa:

Informan 9 menyatakan *"kami sudah dikasih tau dari kantor desa ado bantuan sebab udah didata lebih dahulu, agek dikumpul dulu waktu penyaluran. Waktu saya datang saya dikasih kupon terus ambil uangnya tunai ada fotonya habis tuh pulang"*.

Informan 10 menyatakan *"bahwa penyaluran bantuan jelas dak ado yang ditutupi karena waktu itu kami dikumpul di aula"*.

Informan 11 menyatakan *"sekarang lihat adek kami dikumpul di aula dilakukan semua orang dapat lihat"*.

Dari wawancara tersebut didapat informasi bahwa sebelum menyalurkan bantuan langsung tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi melakukan pendataan lebih dahulu untuk calon penerima, setelah itu penyaluran dilakukan secara tunai, didokumentasikan dan transparan.

Dari penjelasan keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi sudah dilakukan sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah, yang mengikuti ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu dan pemantauan program yang dilakukan secara tunai berdasarkan musyawarah desa untuk memudahkan masyarakat.

Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi

Program dikatakan efektif apabila tujuan program terlaksana sesuai dengan yang direncanakan dan ditentukan. Untuk mengetahui bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi,

peneliti menggunakan ketepatan menentukan pilihan, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, serta pemantauan program yang dapat dilihat, sebagai berikut:

1. Ketepatan Menentukan Pilihan

Ini dilakukan agar memperlihatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam menentukan pilihan aparat desa lebih dahulu mencari tahu kondisi masyarakat sehingga mampu menentukan calon penerima, yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pemerintah dimulai dari proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi, proses validasi dan penetapan hasil pendataan. Ini sesuai dengan pernyataan penerima bantuan yang menyatakan bahwa:

Informan 6 menyatakan *"kami didata dulu secara transparan untuk melihat kondisi kami contohnya saya yang kena pemutusan hubungan kerja (PHK), dengan ada bantuan ini alhamdulillah saya dan keluarga terbantu"*.

Informan 12 menyatakan *"pendataan dilakukan terbuka saya tahu semua yang menerima bantuan dak ada denganada kecurangan selama penerimaan bantuan"*.

Informan 13 menyatakan *"banyak juga perempuan yang dapat bantuan ado yang janda, ibu rumah tangga saya percaya dengan panitia"*.

Informan 14 menyatakan *"data semua ada di desa yang nerima bantuan karena memang berhak dak ada orang kaya dapat bantuan"*.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, didapat informasi bahwa penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi menyatakan bahwa mereka percaya kepada aparat desa kalau data yang didata sudah jelas dan transparan. Maka, dapat disimpulkan bahwa penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi sudah dilakukan sesuai dengan aturan prosedur. Ini sesuai dengan hasil penelitian oleh Maun (2020), yang menyatakan bahwa ketepatan menentukan pilihan sudah sesuai dengan prosedur dan mengenai adanya nepotisme sudah dibantah oleh panitia.

2. Ketepatan Sasaran

Ketepatan sasaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program ini apakah sesuai dengan yang ditetapkan agar sesuai dengan sasaran seperti masyarakat miskin, pekerja rentan, dan yang kehilangan pekerjaan. Ini sesuai dengan pernyataan penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, yang menyatakan bahwa:

Informan 15 menyatakan *"saya seorang buruh harian terkadang jika ada pekerjaan saya bekerja jika tidak ada saya menganggur jadi dengan adanya bantuan ini saya merasa terbantu"*.

Informan 16 menyatakan *"saya buka bengkel sepeda jika ada yang datang perbaiki saya ada uang jika tidak ada saya tidak ada uang dengan bantuan ini saya sangat terbantu"*.

Informan 6 menyatakan *"bantuan kayak gini bagus untuk membantu walau tidak banyak seperti saya, sekarang saya tidak bekerja istri saya cuma jualan kue dari titipan tentangga"*.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat informasi mengenai jenis-jenis pekerjaan dari penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang dapat dilihat dari tabel, sebagai berikut:

Tabel

Penerima Bantuan Dari Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Penerima Bantuan Langsung Tunai
1.	Buruh Harian Lepas	3
2.	Wiraswasta	5
3.	Karyawan Swasta	4
4.	Ibu Rumah Tangga	4
5.	Tukang Bangunan	6
6.	Sopir	5
7.	Peternak	4
8.	Cleaning Servis	5
9.	Belum Bekerja	14
Jumlah		50

Sumber: Data Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari

Dari penjelasan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dapat dikatakan efektif dalam ketetapan sasaran. Ini dikarenakan dari hasil wawancara jenis pekerjaan yang dapat bantuan langsung tunai sudah sesuai dengan ketepatan sasaran pemerintah dimana dari 50 orang penerima bantuan tidak ada yang pekerjaannya mampu. Ini sesuai dengan penelitian Rosadi (2021), dimana pemberian bantuan langsung tunai pada Perumahan Taman Cikande tepatnya di RT.02 RW.03 sudah tepat sasaran karena disalurkan kepada masyarakat yang sesuai dengan kriteria Kementerian Sosial.

3. Ketepatan Waktu

Ini dilakukan sebagai upaya program dapat terlaksana dengan lancar di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi sesuai dengan ketetapan pemerintah. Ini selaras dengan pernyataan yang diberikan penerima bantuan langsung tunai Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi yang menyatakan bahwa:

Informan 4 menyatakan “*kalau waktu yang ada sudah tepat dan pernah telat setiap pencairan pertama kali pemberian bantuan Rp.600.000 jadi Rp.300.000*”.

Informan 17 menyatakan “*tidak ada kendala ibu dapat*”.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

Informan 18 menyatakan *"tidak ada telat-telatnya sudah waktu pencairan ya cair"*.

Informan 19 menyatakan *"tidak ada pernah telat jika kami sudah kumpul sudah langsung dibagi"*.

Berdasarkan penjelasan itu, peneliti menyimpulkan bahwa bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dikatakan efektif dalam ketepatan waktu penyalurannya. Hal ini senada dengan penelitian Maun (2020) menyatakan bahwa berkaitan dengan ketepatan waktu.

4. Pemantauan Program

Ini dilakukan untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan program bantuan langsung tunai. Pelaksanaan pemantauan ini demi kepentingan bersama sehingga diketahui informasi terbaru mengenai kondisi masyarakat yang menerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi, ini sesuai dengan pernyataan penerima bantuan bahwa:

Informan 13 menyatakan *"pihak desa melakukan pemantauan untuk tahu kondisi kami, jika ada masalah kami bisa langsung datang ke kantor desa"*.

Informan 12 menyatakan bahwa *"di papan pengumuman desa ada nomor yang dapat dihubungi jika ada masalah, kami selalu diarahkan"*.

Informan 21 menyatakan bahwa *"semua sudah jelas sudah terbuka dan selalu dipantau"*.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa pemantauan program ini sudah dilakukan oleh aparat desa dan aparat desa juga menyediakan saluran pengaduan. Dari hal ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi telah efektif dalam melakukan pemantauan program serta pelaksanaan pemantau juga dilakukan sesuai dengan ketetapan pemerintah. Ini sesuai dengan penelitian Melati dan Zulkarnain (2021) dimana pemantauan program sudah diterima langsung oleh masyarakat penerima bantuan tanpa ada kekuarangan apapun.

KESIMPULAN

1. Penerima bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi memiliki penghasilan yang tidak tetap sehingga kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup.
2. Mekanisme penyaluran bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dilakukan secara tunai.
3. Bantuan langsung tunai di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi dapat dikatakan sudah efektif ditandai dengan ketetapan menentukan pilihan, ketetapan sasaran, ketepatan waktu, pemantauan program yang dirasa oleh masyarakat penerima bantuan langsung tunai bernilai positif.

SARAN

1. Kepada masyarakat diharapkan selalu dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dengan adanya bantuan ini dapat terbantu memenuhinya.

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

2. Kepada pemerintah diharapkan lebih memperhatikan lagi kondisi masyarakat dan dapat membuat kebijakan dalam menangani masalah yang terjadi dimasyarakat dalam hal kesejahteraan.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lebih dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. "Indikator Kesejahteraan". Jakarta: BPS.
- Budiani, N.W. 2017. "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar". *Jurnal Ekonomi dan Sosial*, Vol.2 (1).53.
- Dapartemen Sosial. 2018. "Peraturan Kementerian Sosial tentang Bantuan Sosial". Jakarta.
- Dikta, Rahayu, dan Agung, 2015. "Jurnal Efektivitas Karyawan terhadap Masalah Kerja". Universitas Sebelas Maret. Solo
- Ding, Dimianus. 2014. "Efektivitas Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan". *Jurnal Pemerintahan*, Vol. 02, No. 02, 2019.
- Endah, Esty. 2019. "Penelitian Kuantitatif". Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Farudin. 2014. "Pengantar Sosial". Bandung: PT. Refika Aditama.
- Khadafi, Rizal dan Dyah Mutiara. 2017. "Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus dalam Mengetaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunung Kidul". *Jurnal Governance and Public Policy*.
- Makmur. 2015. "Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan". Bandung: Refika Aditama.
- Maun, F.C.E. 2020. "Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkan Dampak Covid-19 di Desa Talitad Kecamatan Suluud Tareran Kabupaten Minahasa Selatan". *Jurnal Politico*, 9(2), 1-16.
- Melati, Zulkarnain. 2021. "Efektivitas Program Bantuan Sosial Tunai Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Pasir Pengairan". *Jurnal Publicuho*, 4 (1).
- Pasalong, H. 2014. "Teori Administrasi Publik". Yogyakarta: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
- Peraturan Kepala Desa Jebak. 2021. Nomor 01 Tentang Daftar Penerima Manfaat bantuan Langsung Tunai.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/Pmk.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa.
- PPN/Bappenas, K. 2020. Panduan Pendanaan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa). Jakarta: Deputi Bidang Pengembangan Regional Kementerian PPN/Bappenas.
- Rosidi, Imron. 2022. "Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Suwangi Timur Kecamatan Sakra Kabupaten Lombok Timur Di Masa Covid 19". (skripsi dipublikasikan)

Efektivitas Penerimaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Desa Jebak Kecamatan Muara Tembesi Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi)

- Siagian. 2018. "Manajemen Modern". Jakarta: Erlangga.
- Strees, Richard M., 2013. "Efektivitas Organisasi". Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Erlangga.
- Tobing, J dan Napitupulu. 2014. "Kiat Menjadi Supervisor Handal". Surabaya: Erlangga.
- Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Yunarni, B,R,T. 2019. "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan (Studi Kasus Desa Daha Kecamatan Hu'u". Journal Ilmu Administrasi,7(2).
- Zuryati. 2015. "Metode Penelitian Statistika". Bandung: Remaja Rosda Karya.